



INSTITUT SENI INDONESIA  
DENPASAR

*Bali Sanga Dwipantara II*

BALI-DWIPANTARA WASKITA  
(Seminar Nasional Republik Seni Nusantara)



“TIRTA - RAKTA - SASTRA (Daya Hidup Air – Api Cipta Seni)”

E-ISSN 2808-795X ; P-ISSN 2808-7992 Vol. 2 Hal 8-14, Diseminarkan pada tanggal 29 Agustus 2022

## ABSTRAKSI AIR PADA KARYA SENI GRAFIS

Sigit Purnomo Adi<sup>1</sup>, Pande Made Sukerta<sup>2</sup>, Martinus Dwi Marianto<sup>3</sup>,  
Sri Hadi<sup>4</sup>

<sup>1</sup> FSRD UNS Surakarta

<sup>2</sup> Pasca Sarjana ISI Surakarta

<sup>3</sup> Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta

<sup>4</sup> Pasca Sarjana ISI Surakarta

e-mail: [sigitpurnomoadi61@gmail.com](mailto:sigitpurnomoadi61@gmail.com)<sup>1</sup>, [pandemadesukerta@gmail.com](mailto:pandemadesukerta@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[mdwimarianto@gmail.com](mailto:mdwimarianto@gmail.com)<sup>3</sup>, [srihadi@isi-ska.ac.id](mailto:srihadi@isi-ska.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Air mempunyai kegunaan bermacam-macam yang tidak ada duanya. Air memberikan kita kenikmatan dan kehidupan. Dibalik hal tersebut ternyata air ternyata menarik untuk dijadikan objek visual dalam penciptaan karya seni grafis. Air dapat divisualkan secara realistis maupun secara abstraksi. Bentuk-bentuk abstraksi menimbulkan berbagai pertanyaan maupun penuh misteri dan filosofi. Seni grafis konvensional mempunyai empat teknik dasar yaitu cetak tinggi, cetak dalam, cetak saring dan cetak datar. Untuk metode penelitian ini menggunakan metode penciptaan seni proses kreasi artistik yang meliputi eksperimen, perenungan dan pembentukan karya. Metode tersebut bagus dikarenakan penelitian ini lebih ke penciptaan seni. Hasil dan solusi dari penelitian dengan metode penciptaan seni ini menghasilkan karya seni grafis dengan objek abstraksi air. Pengkaryaan seni grafis terutama yang menggunakan abstraksi air sebagai objek penciptaan seni grafis.

**Kata kunci:** Seni Grafis, Abstraksi, Air.

### Abstract

*Water has a variety of uses that are second to none. Water gives us pleasure and life. Behind this, it turns out that water is interesting to be used as a visual object in the creation of graphic art. Water can be visualized realistically or abstractly. The forms of abstraction raise various questions and are full of mystery and philosophy. Conventional graphic arts have four basic techniques, namely high print, deep printing, screen printing and flat printing. For this research method, the method of art creation is the artistic creation process which includes experimentation, reflection and creation of works. This method is good because this research is more about creating art. The results and solutions of this research with the method of art creation produce graphic art works with water abstraction objects. Graphic art works, especially those that use water abstraction as the object of graphic art creation.*

**Keywords:** Graphic Art, Abstraction, Water.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Air mempunyai banyak kelebihan yang kadang tidak kita sadari, dari menyembuhkan penyakit baik penyakit medis dan non medis. Dan yang paling penting lagi tanpa air makhluk hidup di dunia ini tidak akan bisa bertahan hidup, maka dari itu air sangat dibutuhkan dengan segala konsekuensinya [1] .

Air sekarang banyak yang tercemar atau tidak bersih lagi, hal tersebut tampak pada sungai-sungai yang mulai tercemar. Akan tetapi pemerintah berusaha untuk mengadakan program PROKASIH (Program Kali Bersih) dengan tujuan membersihkan sungai dari limbah [2]. Air juga bisa membahayakan juga keselamatan seperti halnya banjir

Dibalik banyak manfaat dari air, ternyata air mempunyai keindahan yang belum dieksplorasi secara lebih mendetail. Berbagai bentuk abstrak maupun realis dapat ditampilkan pada objek air. Bentuk-bentuk tersebut muncul akibat dari berbagai macam proses.

Visualisasi air dalam media seni rupa sangat perlu dieksplorasi. Seperti yang kita ketahui seni rupa mempunyai banyak cabang dari seni Lukis, seni grafis, seni patung dan seni keramik [3][4].

Seni grafis merupakan media ekspresi seni seperti halnya seni Lukis, seni patung yang menggunakan metode cetak-mencetak [5][6][7].

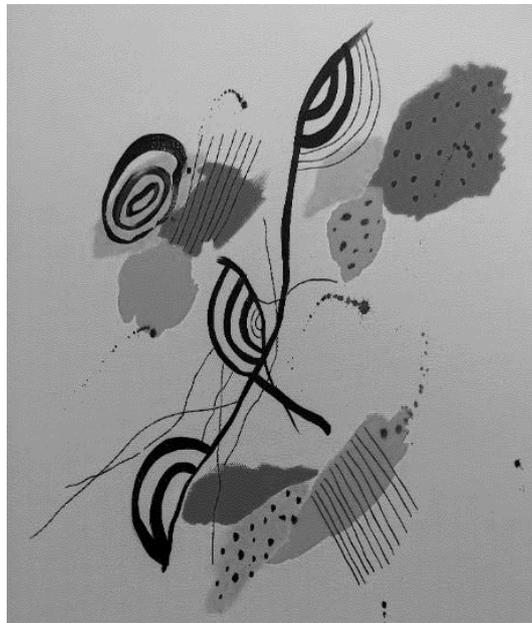
Seni grafis konvensional mempunyai 4 macam jenis cetak, ada cetak tinggi, cetak dalam, cetak saring dan cetak datar [8][9][10]. Seni grafis hingga saat ini masih eksis dan berkembang secara berkelanjutan [11]. Kembali lagi ke pokok persoalan mengenai air yang mempunyai bentuk visual yang unik serta menarik, baik yang realistik maupun abstrak. Melihat air yang sangat multiguna tersebut, pada akhirnya pengkarya berusaha untuk mengkoneksikan antara bentuk visual air dengan seni grafis.

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan karya-karya seni grafis dengan bentuk visualisasi abstraksi air. Penelitian ini sangat penting bagi dunia seni rupa khususnya seni grafis, karena menghasilkan karya-karya yang bersumber dari visualisasi abstraksi air yang notabene lebih bervariasi bentuknya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Abstraksi dalam seni rupa dapat dimaknai sebagai penciptaan karya yang berawal dari abstraksi menjadi sarana dimana seniman dapat mengungkapkan makna batin dalam seni. Abstraksi merupakan mode penciptaan seni yang memiliki kekhasan estetika tersendiri. Mode ini memberi penekanan pada sensibilitas dan intuisi dari seniman dalam melihat fenomena, maupun dalam mengekspresikan pengalamannya

Penelitian ini memang diarahkan ke penelitian penciptaan dengan menghasilkan/menciptakan karya seni terutama seni grafis. Metodologi penciptaan yang digunakan adalah dengan pengamatan subjek dan objek yang akan diteliti dengan didukung foto atau gambar, kemudian pemanfaatan data-data dokumen bisa saja dari jurnal, buku dll. Sehingga pemanfaatan data-data tersebut yang akan dipergunakan di dalam proses kreasi artistik [12][13][14]. Untuk selanjutnya proses kreasi artistik meliputi : eksperimen, dalam hal ini pengkarya melakukan berbagai eksperimen sketsa di dalam menciptakan abstraksi dari air. Berbagai Teknik baik digital maupun manual sehingga memunculkan variasi yang menuju kebaruan dalam segi visual.



Gambar 1. Eksperimen dengan Membuat Sketsa Menggunakan Tinta Bak, Cat Air dan Spidol .  
[Sumber :Tim Peneliti, 2022]



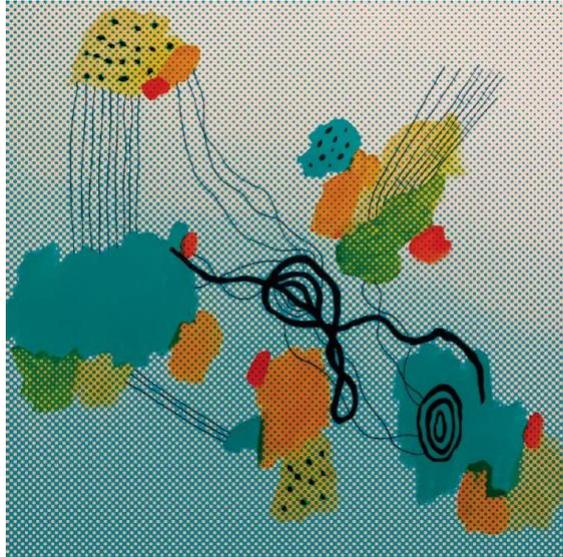
Gambar 2. Eksperimen dengan Membuat Sketsa Menggunakan Cat Akrilik, Tinta Bak, Cat Air dan Spidol di Atas Kanvas.  
[Sumber :Tim Peneliti, 2022]



Gambar 3. Eksperimen dengan Membuat Sketsa Menggunakan Teknik Digital yaitu Menggunakan Software Adobe Photoshop.  
[Sumber :Tim Peneliti, 2022]

Proses merenung untuk mendapatkan bentuk visual seperti garis, bidang dan warna serta teknik silk screen dan drypoint. Pada tahap ini pengkarya melakukan doa maupun meditasi agar mendapatkan petunjuk dari Tuhan YME untuk mendapatkan bentuk visual serta teknik yang pas untuk memvisualisasikan bentuk abstraksi air pada karya seni grafis.

Tahapan selanjutnya yaitu pembentukan, yaitu berusaha untuk membentuk karya tersebut menjadi karya seni grafis dengan bentuk visualisasi abstraksi air.



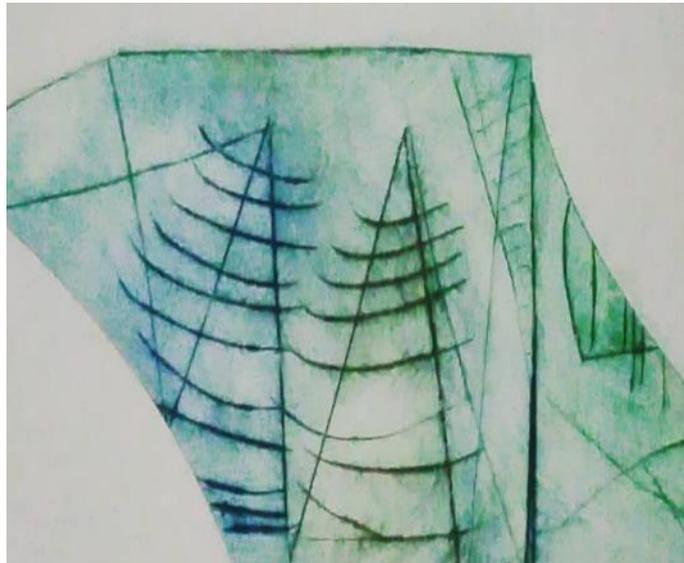
Gambar 4. Karya Grafis dengan Judul Tirta Wening #1, Silk Screen, 3/5,2022.  
[Sumber :Tim Peneliti, 2022]

Pada karya ini berusaha menampilkan abstraksi air yang diwakili garis, bidang, titik dan warna. Karya seni grafis ini menggunakan teknik silk screen atau sablon dan teknik drypoint, pemilihan teknik tersebut tidak terlepas dengan tema yang diangkat. Judul karya ini berjudul Tirta Wening #1 atau dapat dimaknai sebagai air yang bersih. Karya ini mempunyai misi untuk mengajak masyarakat untuk menjaga air tetap bersih. Dengan bentuk abstraksi air tersebut diharapkan karya tidak membosankan serta mempunyai daya imaji penuh misteri.



Gambar 5. Karya Grafis 2 dengan Judul Tirta Wening #2, 40 x 40 cm, Silk Screen, 3/5,2022.  
[Sumber :Tim Peneliti, 2022]

Pada karya ini menampilkan abstraksi air yang diwakili garis, bidang, titik dan warna. Karya seni grafis ini menggunakan teknik silk screen atau sablon, pemilihan teknik tersebut tidak terlepas dengan tema yang diangkat. Judul karya ini berjudul Tirta Wening #2 atau dapat dimaknai sebagai air yang bersih. Air bersih yang akan dirindukan setiap mahluk hidup di muka bumi ini. Air sebagai sumber kehidupan akan selalu bermanfaat di setiap waktu.



Gambar 6. Karya Grafis 3 dengan Judul Tirta Wening #3, 60 x 40 cm, Drypoint, 3/5,2022.  
[Sumber :Tim Peneliti, 2022]

Pada karya ini menampilkan abstraksi air yang diwakili garis, bidang, dan warna. Karya seni grafis ini menggunakan teknik drypoint, pemilihan teknik tersebut tidak terlepas dengan tema yang diangkat. Teknik drypoint merupakan salah satu teknik cetak dalam. Judul karya ini berjudul Tirta Wening #3 atau dapat dimaknai sebagai air yang bersih. Air bersih yang akan dirindukan setiap mahluk hidup di muka bumi ini. Air sebagai sumber kehidupan akan selalu bermanfaat di setiap waktu.

### **SIMPULAN**

Abstraksi air memang sangat bagus untuk divisualisasikan ke dalam karya seni grafis terutama teknik silk screen dan juga drypoint. Bentuk-bentuk yang dihadirkan cenderung ke arah garis, bidang dan warna yang saling berkaitan dapat dimaknai bahwa kehidupan ini saling berkait. Pengambilan judul tirta wening yang beraroma tradisi agar dapat mengkolaborasikan seni modern dibalut seni tradisi. Judul tersebut dapat mengajak penikmat seni untuk lebih menghargai air sebagai sumber kehidupan di muka bumi ini,

dengan bentuk visual yang enak untuk dinikmati. Selain bisa menjadi karya seni rupa, karya ini bisa juga sebagai elemen estetis interior maupun ekterior rumah, café, hotel dll.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Yudhistira, W. K. Hidayat, and A. Hadiyanto, "KAJIAN DAMPAK KERUSAKAN LINGKUNGAN AKIBAT KEGIATAN PENAMBANGAN PASIR DI DESA KENINGAR DAERAH KAWASAN GUNUNG MERAPI," *J. Ilmu Lingkung.*, vol. 9, no. 2, p. 76, Oct. 2012, doi: 10.14710/jil.9.2.76-84.
- [2] B. Pramudyanto, "Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan di Wilayah Pesisir," no. 4, pp. 21–40, 2014, Accessed: Jan. 13, 2021. [Online]. Available: [https://www.mendeley.com/catalogue/3d1d78ee-2bcb-329f-b571-ef2532ded19b/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.4&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7B59083511-bad9-405e-900b-b953a9e3be8e%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/3d1d78ee-2bcb-329f-b571-ef2532ded19b/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.4&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B59083511-bad9-405e-900b-b953a9e3be8e%7D).
- [3] M. Susanto, *Membongkar Seni Rupa*. Buku Baik, 2003.
- [4] S. D. Kartika, *Estetika Seni Rupa Nusantara*. Karanganyar: ISI Press Solo, 2007.
- [5] S. P. Adi, *Seni Cetak Grafis (Edisi Cetak Tinggi)*. Surakarta: UNS Press, 2020.
- [6] M. D. Marianto, *Seni Cetak Cukil Kayu*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- [7] S. P. Adi, N. Susanti, and M. N. R. Panggabean, *Cetak Tinggi dan Pengaplikasiannya*. Dwi-Quantum, 2020.
- [8] T. R. Rohidi and S. Sabana, "Seni grafis sebagai ekspresi budaya dan jejak teraannya dalam kancah seni rupa dan pendidikan seni di indonesia," *Imajinasi*, vol. IX, no. 2, pp. 79–88, 2015.
- [9] E. Supriyanto, *Setengah Abad Seni Grafis Indonesia*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2000.
- [10] S. P. Adi, "Penciptaan karya seni grafis yang berbasis kearifan lokal guna membangun identitas bangsa," in *Senakreasi: Seminar Nasional Kreativitas dan Studi Seni*, 2021, vol. 3, pp. 36–40.
- [11] S. P. Adi, *Cetak Sablon dalam Karya Seni Grafis*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2022.
- [12] S. D. Kartika, *Kreasi Artistik perjumpaan tradisi modern dalam paradigma kekarya seni*. Karanganyar: Citra Sains, 2016.
- [13] S. P. Adi, P. M. Sukerta, M. D. Marianto, and S. Hadi, "Water , Fire , Wind , and Soil As the Ideas of Creation of Graphic Art Work," vol. 1, no. 2, pp. 1–12, 2019, doi: 10.33153/artistic.v1i2.3200.
- [14] P. M. Sukerta, M. D. Marianto, S. Hadi, and others, "PENCIPTAAN KARYA-KARYA SENI CETAK SARING DENGAN OBJEK VISUAL YANG BERBASIS KEARIFAN LOKAL," *Acintya*, vol. 13, no. 1, pp. 84–89, 2021.